

**HUBUNGAN PEMBERIAN *REWARD* (HADIAH)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS III
DI SD MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2105**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Disusun oleh :

SUPRIHATIN OTAVIASARI

A 510 110 244

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN REWARD (HADIAH)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS III
SD MUHAMMADIYAH 4 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Suprihatin Otaviasari, A51110244, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta 2015, xvi + 131 halaman

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui hubungan antara pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015, (2) Mengetahui seberapa besar hubungan / korelasi antara pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa pengaruh kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Sampel yang digunakan adalah siswa seluruh kelas III A yang terdiri dari 15 siswa dan III B yang terdiri dari 19 siswa. Jadi sampel yang digunakan seluruhnya berjumlah 34 siswa. Teknik pengumpulan data berupa angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Hasil penelitian ini adalah : Ada Korelasi Positif Antara Pemberian Reward Dengan Minat Belajar Siswa Kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hal ini didasarkan pada hasil analisis diperoleh $r_{hitung} = 0,527$ lebih besar daripada $r_{tabel} = 0,339$ ($\alpha = 5\%$ untuk $N = 34$).

Kata Kunci : *Reward dan Minat, Belajar.*

A. PENDAHULUAN

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.

Sadirman (2007 : 20) Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.

Slameto (2013: 2) menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru dikaenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Harapan guru yang lain adalah guru harus bisa membentuk manusia yang cerdas dan berakhlak mulia sehingga siswa tidak hanya pintar dalam berfikirnya tetapi juga pintar dalam melaksanakan ilmu yang dimilkinya sebaik mungkin.

Untuk membentuk karakter siswa seperti diatas tidaklah mudah. Banyak penyimpangan yang dilakukan siswa contohnya perkelahian dengan teman sebayanya, mencontek, ramai dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Dengan keadaan yang demikian itu menjadi tugas oleh seorang guru yang harus bisa menguasai kelas yang minat mengikuti kegiatan belajar yang menurun. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan merupakan suatu solusi atau pencegahan terhadap penurunan minat belajar siswa, pemberian hadiah atau reward kepada siswa yang aktif dalam kegiatan

pembelajaran merupakan solusi yang baik dalam mengatasi masalah seperti ini.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang tidak dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Minat belajar merupakan salah satu yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Minat merupakan faktor internal berupa kemauan atau kecenderungan untuk tertarik terhadap sesuatu. Kurangnya minat belajar mengakibatkan kurangnya perhatian dalam usaha belajar sehingga menghambat belajar.

Rendahnya minat belajar disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor tersebut adalah kurangnya perhatian guru untuk memberikan *reward* atau penghargaan terhadap usaha yang dilakukan oleh siswanya. Salah satu cara yang harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan memberikan *reward* sebagai tanda guru menghargai usaha-usaha yang dilakukan oleh siswa. Dalam pembelajaran *reward* tidak harus selalu berbentuk hadiah atau benda, tetapi *reward* juga dapat diberikan dengan cara memberikan angka, pujian, gerakan tubuh dalam bentuk mimik yang cerah dengan senyum, mengangguk, acungan jempol, tepuk tangan, menyapa nama siswa, memberi salam yang merupakan sejumlah gerakan fisik untuk memberikan umpan balik kepada siswa. Dengan gerakan tubuh tersebut maka dapat membangkitkan gairah siswa untuk belajar, sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan.

Tidak hanya guru atau lingkungan sekolah saja yang berkewajiban meningkatkan minat belajar siswa, tetapi lingkungan rumah atau orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa. Cara menimbulkan minat belajar anak di rumah antara lain : mendesain ruang belajar anak, menyediakan perpustakaan keluarga, memberi contoh kebiasaan rutin belajar, membimbing dan mendampingi anak selama belajar, menciptakan suasana aman, nyaman dan komunikatif selama belajar, serta

menjauhkan anak dari hal-hal yang bisa mengacaukan konsentrasi belajar. Namun jika cara-cara tersebut juga belum menimbulkan minat belajar siswa sebagai jalan akhir orang tua dapat menggunakan sistem *punish and reward* sebagai alternatif yang terakhir.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Adakah hubungan pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. (2) Besarnya hubungan pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa kelas III di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk Mengetahui Adakah Hubungan Pemberian *Reward* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III Di SD Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. (2) Untuk mengetahui besarnya hubungan pemberian *reward* terhadap minat belajar siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti, apakah pemberian *reward* berhubungan dengan minat belajar siswa. Hilgard dalam Slameto (2013: 57) memberi rumusan tentang minat adalah minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang tidak dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat terhadap belajar, dapatlah diusahakan agar ia mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupan serta hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita serta kaitannya dengan bahan pelajaran yang dipelajari itu.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini mendeskripsikan hubungan antara variabel-variabel bebas yakni pemberian *reward* terhadap variabel terikat yakni minat belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 4 Surakarta dengan populasi seluruh siswa SD Muhammadiyah 4 Surakarta, dan untuk sampelnya berjumlah 34 siswa dari kelas III A dan kelas III B. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik purposive sampling dikarenakan peneliti sudah menentukan sampel terlebih dahulu pada tujuan tertentu.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang merupakan rangsangan untuk mempengaruhi variabel lain. Sedangkan variabel terikat adalah suatu jawaban atas hasil perilaku yang dirangsang (Rubiyanto.(2013: 23). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian *reward* (X) sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa (Y).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diuji cobakan di SD Muhammadiyah 16 Karangasem Surakarta dengan jumlah reponden 37 siswa. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SD Muhammadiyah 4 Surakarta secara geografis terletak di pusat kota Surakarta Kecamatan Jebres. Letak SD Muhammadiyah 4 Surakarta sangat strategis karena berada di dekat jalan raya sehingga sangat mudah dijangkau oleh masyarakat.. Untuk mencapai lokasi SD Muhammadiyah 4 Surakarta dapat dengan mudah ditempuh menggunakan sarana transportasi umum. Hal ini disebabkan SD Muhammadiyah 4 Surakarta terletak di pusat kota Surakarta yang sangat dekat dengan jalan raya. Lokasi keberadaan SD Muhammadiyah 4 Surakarta beralamatkan di Jl. Tentara Pelajar No. 1

Kelurahan Jebres Kecamatan Jebres Kabupaten/Kota Surakarta Propinsi Jawa Tengah Kode Pos 57126.

Secara fisik, sekolah ini memiliki 3 gedung utama. Tiga gedung tersebut terdiri dari 10 ruang kelas, 1 kantor guru dan kepala sekolah, serta 1 ruang perpustakaan, mushola dan beberapa kamar mandi siswa dan guru. Kondisi fisik gedung dan ruang kelas dalam keadaan baik. Jumlah seluruh siswa di SD Muhammadiyah 4 Surakarta dari data terakhir adalah 228 siswa, dengan siswa laki-laki berjumlah 126 dan siswa perempuan berjumlah 102.

Berdasarkan hasil uji validitas yang menggunakan rumus korelasi product moment diperoleh variabel *pemberian reward* diketahui mempunyai 8 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid dari 30 item pernyataan, untuk variabel *minat belajar* diketahui mempunyai 13 item dinyatakan tidak valid dari 30 item pernyataan. Item-item yang valid digunakan sebagai instrumen pengumpulan data, sedangkan item yang tidak valid dihilangkan dari instrumen pengumpulan data. Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien reliabilitas angket pemberian reward sebesar 0,822, dan angket minat belajar siswa sebesar 0,705. Berdasarkan nilai koefisien reliabilitas tersebut dapat dinyatakan bahwa angket pemberian *reward* dan minat belajar siswa memiliki reliabilitas yang tinggi berdasarkan uji validitas dan reliabilitas maka angket pemberian *reward* dan minat belajar siswa sudah layak digunakan sebagai instrument penelitian, karena item pertanyaan yang digunakan adalah valid dan reliabel.

Deskripsi data penelitian ini yaitu: (1) Data variabel *pemberian reward* diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 22 pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 4, penilaian angket terendah sebesar 1. Dari data pemberian *reward* diperoleh skor rata-rata nilai angket pemberian *reward* keseluruhan sebesar 66,32 dengan median atau nilai tengah 68,00, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 59. (2) Data variabel *minat belajar siswa* diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 13 item pertanyaan. Dari hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 4, penilaian angket terendah sebesar 1. Dari hasil

perhitungan data minat belajar siswa diperoleh bahwa skor rata-rata nilai angket minat belajar siswa keseluruhan sebesar 39,06 dengan median atau nilai tengah 39,50, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 32.

Hasil uji prasyarat analisis diperoleh melalui uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Teknik uji yang digunakan adalah uji Liliefors pada taraf signifikansi 0,05. Adapun rangkuman hasil uji normalitas yakni Nilai signifikansi variabel pemberian *reward* dan minat belajar adalah 0,174 dan 0,200. Berdasarkan nilai tersebut maka nilai signifikansi variabel pemberian *reward* dan lebih besar dari 0,05 ($0,174 > 0,05$). Sedangkan nilai signifikansi minat belajar siswa lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$).

Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan SPSS ver. 16.0. Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pemberian *reward* dengan minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil perhitungan dari rumus korelasi *product moment* r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} dimana r_{tabel} dari $N=34$ dengan tingkat signifikansi 5% adalah 0,339. Dari hasil analisis dengan bantuan SPSS Versi 16.0 diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,527, berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga ada hubungan yang positif antara pemberian *reward* dengan minat belajar siswa.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas III SD Muhammadiyah 4 Surakarta, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Guru di SD Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 sudah melaksanakan pemberian *reward* pada kegiatan pembelajaran sebagai wujud penghargaan terhadap usaha atau pekerjaan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terbukti dengan hasil skor angket yang menunjukkan nilai tinggi. (2) Minat belajar siswa SD Muhammadiyah 4 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015 sudah meningkat karena mempunyai semangat belajar yang tinggi dan termotivasi belajarnya karena guru memberikan *reward* kepada siswa saat kegiatan pembelajaran. (3) Hasil analisis data dengan uji korelasi *product moment* maka diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,527

sementara nilai r_{tabel} dengan $N = 34$ dan $\alpha = 5\%$ adalah 0,339. Dengan demikian $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0,527 > 0,339$ pada taraf signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa ada korelasi positif antara pemberian *reward* dengan minat belajar siswa di SD Muhammadiyah 4 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkhak, Ishak dan Ugi Suprayogi. 2012. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Rajawali Pers
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo
- Ernawati. 2011. “Peningkatan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Resource Based Learning”. (Skripsi S-1 Prodi Matematika). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Harjono, Eko. 2012. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan metode Pemberian (Reward) dan hukuman bagi siswa kelas III SD Negeri 01 Puluhan, Jatinom, Klaten, Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”. (Skripsi S-1 Prodi PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Inayatun, Inayatun. 2011. “Meningkatkan Motivasi Belajar Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Pelajaran Pkn Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Puntukrejo, Ngargoyoso, Karanganyar Tahun Ajaran 2010/2011”. (Skripsi S-1 Prodi PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ismawati, Esti. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Margono, S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Marsudi, dkk. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Surakarta : PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Muliawan, Jasa Ungguh. 2012. *Menyulap Siswa Kaya Prestasi di Dalam dan Luar Sekolah*. Jogjakarta : FlashBooks.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan Spss dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran*. Yogyakarta : Gaya Media
- Rubiyanto, Rubino. 2013. *Penelitian Pendidikan*. Surakarta : PGSD FKIP UMS
- Sadirman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Uno, Hamzah B. 2008. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiyono, Joko. 2011. “ Pengaruh Pemberian Sanksi Dan Hadiah Terhadap Kedisiplinan Siswa Mengerjakan Tugas SD Negeri 01 Sidomoro, Tulung, Klaten”. (Skripsi S-1 Progdi PGSD). Surakarta: FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

NIP/NIK : 195

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi(tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Suprihatin Otaviasari

NIM : A510110244

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : HUBUNGAN PEMBERIAN REWARD (HADIAH)
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS III DI SD MUHAMMADIYAH 4
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Januari 2015

Pembimbing


Drs. Suwarno, S.H, M.Pd

NIK : 195